UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**TURN-TAKING STRATEGIES AND CONTEXTUALIZATION CUES IN THE 2004 AND 2024 U.S. PRESIDENTIAL DEBATES: A COMPARATIVE STUDY**
Sofy' Amaliya Putri Josinca, Hasyim Kurniawan, S.S, M.App.Ling.
**Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/**

# ABSTRACT

Presidential debates are a form of institutional communication that involves turn-taking and the use of contextualization cues to construct meaning during interactions. This study aims to compare turn-taking strategies and contextualization cues in the 2004 and 2024 U.S. presidential debates and to examine how these differences reflect changes in debate norms, the media environment, and styles of political communication.

This study employs a descriptive-comparative approach using qualitative methods supported by frequency counts. The research data consist of transcripts and audiovisual recordings of the 2004 U.S. presidential debate between George W. Bush and John Kerry, as well as the 2024 debate between Donald Trump and Kamala Harris. The analysis was conducted using the turn-taking system theory by Sacks, Schegloff, and Jefferson (1974), the classification of turn-taking strategies by Stenström (1994), and the concept of contextualization cues by Gumperz (1982), as adapted by Sierra (2023). The moderator was treated as a participant in the turn-taking system.

The results revealed that holding the turn was the most dominant strategy in the 2004 debate, whereas taking the turn strategy became the most dominant strategy in the 2024 debate. The 2024 debate also showed an increase in the use of interrupting and a decrease in filled pause compared to the 2004 debate, reflecting a faster and more competitive pattern of interaction. Furthermore, the use of contextualization cues also changed in terms of how debate participants placed emphasis through prosodic aspects. These findings indicate that communication practices in presidential debates evolve alongside changing debate norms, the shift from television-centered broadcasting to digital and social media platforms, and evolving political communication styles.

Keywords: turn-taking strategies, contextualization cues, U.S. presidential debates, debate interaction, political communication

UNIVERSITAS GADJAH MADA
**TURN-TAKING STRATEGIES AND CONTEXTUALIZATION CUES IN THE 2004 AND 2024 U.S. PRESIDENTIAL DEBATES: A COMPARATIVE STUDY**
Sofy' Amaliya Putri Josinca, Hasyim Kurniawan, S.S, M.App.Ling.
**Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/**

# INTISARI

Debat presiden merupakan bentuk komunikasi kelembagaan yang melibatkan pergantian giliran bicara dan penggunaan isyarat kontekstualisasi untuk membangun makna selama interaksi. Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan strategi pergantian giliran bicara dan isyarat kontekstualisasi dalam debat presiden AS tahun 2004 dan 2024, serta mengkaji bagaimana perbedaan-perbedaan tersebut mencerminkan perubahan dalam norma debat, lingkungan media, dan gaya komunikasi politik.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif-komparatif dengan metode kualitatif yang didukung oleh penghitungan frekuensi. Data penelitian terdiri dari transkrip dan rekaman audiovisual debat presiden AS tahun 2004 antara George W. Bush dan John Kerry, serta debat tahun 2024 antara Donald Trump dan Kamala Harris. Analisis dilakukan dengan menggunakan teori sistem pergantian giliran bicara oleh Sacks, Schegloff, dan Jefferson (1974), klasifikasi strategi pergantian giliran oleh Stenström (1994), serta konsep isyarat kontekstualisasi oleh Gumperz (1982), sebagaimana diadaptasi oleh Sierra (2023). Moderator diperlakukan sebagai peserta dalam sistem pergantian giliran.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi *holding the turn* merupakan strategi yang paling dominan dalam debat tahun 2004, sedangkan strategi *taking the turn* menjadi strategi yang paling dominan dalam debat 2024. Debat tahun 2024 juga menunjukkan peningkatan penggunaan strategi *interrupting* dan penurunan penggunaan *filled pause* dibandingkan dengan debat tahun 2004, yang mencerminkan pola interaksi yang lebih cepat dan kompetitif. Selain itu, penggunaan isyarat kontekstualisasi juga menunjukkan perbedaan dalam cara peserta debat menggunakan aspek prosodik untuk memberikan penekanan. Temuan ini menunjukkan bahwa praktik komunikasi dalam debat presiden berkembang seiring dengan perubahan norma debat, pergeseran dari penyiaran yang berpusat pada televisi menuju platform digital dan media sosial, serta perkembangan gaya komunikasi politik.

Kata kunci: strategi pengambilan giliran, isyarat kontekstualisasi, debat presiden Amerika Serikat, interaksi debat, komunikasi politik .